

The Effect of Market Share, Density, Investment Yield, and Gross Contribution on Total Islamic Insurance Assets 2018-2022

Rahmad Sahputra Tanjung¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani², Fauzi Arif Lubis³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: rahmadsahputratanjung2204@gmail.com¹, nurahmadi@uinsu.ac.id²,
fauziariflubs@uinsu.ac.id³

Received: 15 Juni 2024; Revised: 26 Desember 2024; Published: 30 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh market share, densitas, investment yield, dan kontribusi bruto terhadap jumlah aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian menggunakan kuantitatif asosiasi regresi linear berganda yang menggunakan data sekunder dari publikasi Otoritas Jasa keuangan. Jenis data menggunakan *time series*. Sampel dari perusahaan asuransi syariah tercantum dalam IKNB Syariah periode 2018-2022 dengan jumlah 58 perusahaan. Data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian market share berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. Densitas tidak berpengaruh signifikan, dan hasil investment yield berpengaruh positif signifikan, kontribusi bruto tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 23, semua variabel independen yaitu Market Share, Densitas, Investment Yield, dan Kontribusi Bruto secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Secara simultan, ketika market share, densitas, investment yield, dan kontribusi bruto berfungsi bersama-sama, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jumlah aset. Pengaruh kombinasi faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang bagaimana faktor ekonomi dan strategis dapat mempengaruhi akumulasi aset dalam konteks pasar atau industri yang dianalisis.

Kata kunci: Market share, Densitas, investasi, Kontribusi bruto, Jumlah aset, Asuransi syariah

PENDAHULUAN

Setiap orang pasti mempunyai risiko yang mungkin akan terjadi dalam perjalanan hidupnya, baik risiko datangnya dari unsur ketidaksengajaan maupun dari unsur kecerobohan dari manusia itu sendiri. Usaha menanggulangi risiko itu baru dirasakan sasarannya setelah tujuan penanggulangan risiko itu dilakukan melalui suatu ikatan khusus yang diadakan untuk penanggulangan risiko itu, yaitu perjanjian pertanggungan atau dalam praktek perusahaan pertanggungan lebih banyak dikenal dan dipakai dengan kata Asuransi (Yuandra et al., 2023). Asuransi adalah salah satu bentuk keuangan dan risiko. Tetapi, kebanyakan orang berpikir bahwa asuransi hanya melindungi sebagian saja dari aset dan organ tubuh mereka. Pernyataan tersebut tidak sepenuhnya benar tetapi asalkan mereka bisa memahami polis asuransi tersebut (Fikra, Rahmani, and Wahyuni 2023).

Setiap orang menghadapi risiko di beberapa titik dalam hidup mereka. Bahaya ini dapat berasal dari sumber eksternal (di luar kendali seseorang) atau internal (dalam kendali seseorang). Oleh karena itu, asuransi memainkan fungsi penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia (Puspita 2021). Industri asuransi merupakan salah satu sektor keuangan non-bank yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, perusahaan asuransi berkontribusi terhadap perlindungan masyarakat dari potensi bahaya dan mendorong kemajuan (Afsari, Daulay, and Dharna 2024).

Asuransi syariah dan konvensional; sama-sama berupaya memitigasi risiko kehidupan; namun, mereka mencapai tujuan ini melalui metodologi yang berbeda. Pengalihan risiko adalah metode utama yang digunakan oleh perusahaan asuransi konvensional untuk mengalokasikan risiko anggota di antara mereka sendiri. Sebaliknya, asuransi syariah menerapkan prinsip pembagian risiko antar anggota perusahaan asuransi dengan menyatukan risiko dan mengumpulkan premi yang terbuat dari uang tabarru, para anggota saling mendukung satu sama lain (Kholis 2021).

Para akademisi dan pemikir muslim mempertanyakan efektivitas praktis asuransi tradisional. Sistem tradisional lebih menguntungkan bagi perusahaan dari pada asuransi syariah, yang menekankan unsur persaudaraan, solidaritas, kerja sama, penghapusan riba, dan manajemen risiko yang tepat (Rizvi et al. 2022).

Perusahaan asuransi setuju untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada penerima manfaat jika pemegang polis meninggal dunia (asuransi jiwa) (Lestari, Arif, and Atika 2024). Jika tertanggung meninggal dunia, asuransi jiwa melindungi seseorang atau keluarga dari kerugian finansial atau kehilangan pendapatan. Akibatnya, keluarga yang ditinggalkan merasa lebih aman.

Perusahaan yang menyediakan asuransi umum dan reasuransi bekerja sama dengan asuransi jiwa, yaitu memberikan jaminan untuk risiko tertentu (Hanikah 2023).

Berikut ini merupakan daftar perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2020:

Tabel 1 Jumlah Pelaku Asuransi Syariah 2019-2022

No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1	Perusahaan Asuransi Jiwa				
	Full Syariah	7	7	7	8
	Unit Usaha Syariah	23	23	23	21
2	Perusahaan Asuransi Umum				
	Full Syariah	5	5	6	6
	Unit Usaha Syariah	24	21	20	19
3	Perusahaan Reasuransi				
	Full Syariah	1	1	1	1
	Unit Usaha Syariah	2	3	3	3
Jumlah		62	60	60	58

Sumber: (OJK 2022)

Jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022 ditampilkan dalam tabel ini. Dalam kategori Perusahaan Asuransi Jiwa, jumlah perusahaan "Full Syariah" meningkat dari 7 menjadi 8, sementara jumlah "Unit Usaha Syariah" menurun dari 23 menjadi 21. Pada kategori Perusahaan Asuransi Umum, perusahaan "Full Syariah" naik dari 5 menjadi 6, sedangkan "Unit Usaha Syariah" menurun dari 24 menjadi 19. Untuk Perusahaan Reasuransi, jumlah "Full Syariah" tetap stabil di 1, dan "Unit Usaha Syariah" tetap stabil di angka 3. Secara keseluruhan, jumlah total perusahaan syariah mengalami penurunan dari 62 pada tahun 2019 menjadi 58 pada tahun 2022.

Berikut merupakan grafik pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia:

Tabel 1 Total Aset Asuransi Syariah

Tahun	Jumlah Aset (milyar Rp)
2018	41598
2019	45795
2020	44282
2021	43144
2022	45147

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Selama lima tahun terakhir, pasar asuransi syariah Indonesia telah berkembang. Nilai keseluruhan asuransi syariah mencapai 45,15 triliun pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 8,53%. Jumlah ini masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan peningkatan aset pada asuransi konvensional, meskipun faktanya pertumbuhannya cukup kuat. Asuransi syariah kini hanya menguasai 2,52% pangsa pasar, sedangkan asuransi konvensional menguasai 97,48% dari total pangsa pasar. Persentase yang kecil ini menunjukkan betapa masih sedikitnya pengetahuan masyarakat mengenai asuransi syariah. Fenomena tersebut sebanding dengan kondisi perbankan syariah di Indonesia saat ini yang pangsa pasarnya masih kurang dari 10%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Sistem Asuransi Syariah telah mendapat banyak perhatian di seluruh dunia, meskipun tidak dianggap sebagai lembaga keuangan syariah terbesar. Tiga negara Muslim di Asia Tenggara, aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tumbuh paling cepat. Sebaliknya, Malaysia mempunyai kontribusi pertumbuhan rata-rata yang tinggi, hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya inovasi produk dan penggunaan teknologi digital yang lebih besar. Sebaliknya, Brunei Darussalam mengalami kenaikan klaim paling lambat karena persepsi bahwa prosedurnya terlalu berbelit-belit dan formal. (Mutmainah, Sukmadilaga, and Nugroho 2022).

Permasalahan ini telah menjadi perhatian utama sejak pertama kali munculnya keuangan syariah, karena lembaga keuangan konvensional telah mendominasi pasar dan merupakan pesaing utama dalam memperebutkan pangsa pasar syariah di Indonesia. Permasalahan utamanya adalah masih terdapat dua kerangka berbeda yang mendasari operasional asuransi syariah: kerangka konvensional dan kerangka Islam. Salah satu masalah utama di sektor asuransi syariah adalah kurangnya sumber daya manusia. Tantangan lainnya adalah kurangnya aset yang memadai, kurangnya kontrol terpusat, kurangnya keragaman dalam teknik peraturan, dan interpretasi syariah yang buruk. (Islam and Sultana 2018). Keengganan untuk merangkul asuransi syariah juga dipengaruhi oleh kesalahpahaman dan rendahnya literasi (Mohamed Minaz et al. 2023).

Pengaruh cakupan nilai halal, inisiatif pertumbuhan perusahaan milik pemerintah, transformasi digital di sektor keuangan syariah, dan prospek pasar takaful mikro merupakan beberapa potensi dan permasalahan dalam industri asuransi syariah di Indonesia. Meningkatkan penetrasi pasar yang lemah, meningkatkan penawaran dan permintaan, serta menyelesaikan masalah dengan produk asuransi syariah, diperlukan struktur regulasi yang kuat serta pengembangannya yang tidak memadai, menindak keterbatasan perusahaan-

perusahaan yang curang, dan menangani masalah dana qard hassan dalam retakaful. (Maf'ula and Mi'raj 2022).

Hasil penelitian berbeda terkait pengaruh *market share* terhadap jumlah aset ditemukan pada penelitian (Barkhowa and Utomo 2019) dan (Al Shadeni and Erinos 2022). Penelitian Barkhowa menghasilkan bahwa *Market share* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan pada penelitian Al Shadeni tidak memiliki pengaruh.

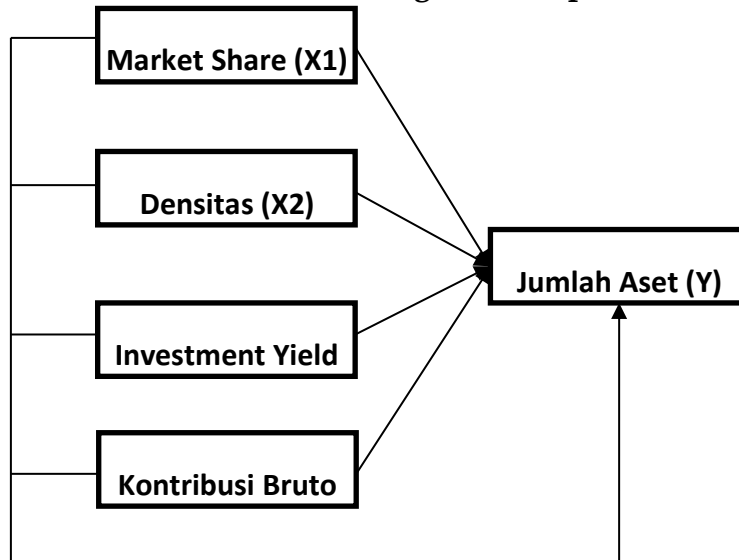
Penulis berupaya untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah. Penulis berasumsi ada beberapa faktor yang mempengaruhi aset asuransi. Faktor tersebut adalah *market share*, *densitas*, *investment yield* (pengembalian investasi), dan kontribusi bruto. Tujuan artikel ini adalah untuk menginformasikan kepada para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan asuransi Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang dampak pangsa pasar, kepadatan, hasil investasi, dan kontribusi bruto terhadap total aset perusahaan asuransi Islam Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data sekunder digunakan sebagai sumber data dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan, Statistik IKNB Syariah. Populasi penelitian ini terdiri dari 223 perusahaan asuransi di Indonesia (Badan Pusat Statistik 2024). Sedangkan sampel penelitian adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang tercantum dalam IKNB Syariah selama periode 2018-2022 dengan jumlah 58 perusahaan asuransi syariah (OJK 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Market share* (X1), *densitas* (X2), *Investasi* (X3), *kontribusi bruto* (X4) Dan *Jumlah Aset* (Y). Periode time series yang digunakan untuk data jenis ini adalah 2018-2022. Perangkat lunak yang disebut SPSS (*Statistical Package for Special Sciences*) digunakan untuk memproses data. Setelah melakukan uji asumsi tradisional yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, data tersebut dikenai analisis asosiatif regresi linier berganda. Hipotesis tersebut kemudian dijawab menggunakan uji parsial (uji-t) (Wahyudi 2016).

Berikut ini merupakan kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 1 Kerangka Konsep



Sumber: Data diolah 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui validasi data penelitian melalui beberapa aspek pengujian seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastitas. Berikut masing masing hasil pengujian asumsi klasik :

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.26876319
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.065
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa distribusi kedua data tersebut berdistribusi normal karena tingkat signifikansi data pendapatan berbasis biaya gadai emas terhadap profitabilitas adalah $0,200 > 0,05$. Jika model regresi berdistribusi teratur, maka dapat dikatakan baik.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.988	16.84997	2.130
a. Predictors: (Constant), KONTRIBUSI BRUTO, INVESTMENT YIELD, MARKET SHARE, DENSITAS					
b. Dependent Variable: JUMLAH ASET					

Sumber: data diolah 2024

Jika nilai Durbin Watson adalah 2,430, perbandingan tersebut menggunakan tingkat signifikansi 5%, terdapat 60 (n) sampel, dan terdapat 4 (k = 4) dependen, maka nilai du dalam tabel Durbin Watson adalah 1,7274. Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai DW adalah $2,130 > DU 1,7274$ dan kurang dari $4 - 1,7274 (2,2726)$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.718	87.215		.685	.496
	MARKET SHARE	4.283	96.802	.018	.044	.965
	DENSITAS	-.136	.089	-17.730	-1.537	.130
	INVESTMENT YIELD	-.047	.039	-.296	-1.201	.235
	KONTRIBUSI BRUTO	.473	.302	17.902	1.564	.123
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: data diolah 2024

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan pada varians residual di semua observasi dalam model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas. Nilai sig variabel diperiksa untuk melakukan uji heteroskedastisitas model Glejser. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas jika nilai sig variabel lebih besar (>) dari taraf signifikansi 5% (0,05).

Menurut perhitungan uji heteroskedastisitas metode Glejser, nilai Sig setiap variabel independen adalah (0,965; 0,130; 0,235; 0,123) > 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan uji regresi linier dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menggunakan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor, analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel dependen (Yunika and Gunawan 2024). Untuk melakukan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23. Temuan penelitian ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-432.371	161.608		-2.675	.010
	MARKET SHARE	6092.901	179.373	1.465	33.968	.000
	DENSITAS	.208	.164	1.387	1.264	.212
	INVESTMENT YIELD	.603	.072	.225	8.402	.000
	KONTRIBUSI BRUTO	-.130	.560	-.288	-.232	.818

a. Dependent Variable: JUMLAH ASET

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Aset} = -432,372 + 6092,901 \text{ Market share} + 0,208 \text{ Densitas} + 0,603 \text{ Investment Yied} - 0,130 \text{ Kontribusi Bruto} + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang didapatkan, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (β) adalah -432,372 Ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel independen sama-sama adalah 0, jumlah asset akan mencapai -432,372.
- Koefisien regresi untuk variabel *Market share* adalah 6092,901. Ini berarti bahwa jika skor penilaian terhadap *Market share* meningkat sebesar 1 satuan, skor penilaian terhadap jumlah aset akan meningkat sebesar 6092,901. Variabel *Market share* memiliki pengaruh positif terhadap jumlah aset.
- Koefisien regresi untuk variabel Densitas adalah 0,208. Artinya, jika skor penilaian terhadap densitas naik 1 satuan, skor penilaian terhadap jumlah aset juga akan meningkat sebesar 0,208. Variabel densitas juga memiliki pengaruh positif terhadap jumlah aset.
- Koefisien regresi untuk variabel investment yield adalah 0,603%. Artinya, jika skor penilaian terhadap investment yield naik 1 satuan, skor penilaian terhadap jumlah aset juga akan meningkat sebesar 0,603. Variabel investment yield juga memiliki pengaruh positif terhadap jumlah aset.
- Koefisien regresi untuk variabel kontribusi bruto adalah -0,130. Artinya, jika skor penilaian terhadap kontribusi bruto naik 1 satuan, skor penilaian terhadap jumlah aset juga akan penurunan sebesar 0,130. Variabel kontribusi bruto juga memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah aset.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-432.371	161.608		-2.675	.010
	Market share	6092.901	179.373	1.465	33.968	.000
	Densitas	.208	.164	1.387	1.264	.212
	Investment yield	.603	.072	.225	8.402	.000

	Kontribusi bruto	-.130	.560	-.288	-.232	.818
a. Dependent Variable: JUMLAH ASET						

Sumber: data diolah 2024

Hubungan yang terdapat dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Market share* (X1) Terhadap Jumlah Aset (Y)

H₀₁ : *Market share* tidak berpengaruh terhadap Jumlah Aset

H_{a1} : *Market share* berpengaruh terhadap Jumlah Aset

Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung > ttabel (33,968 > 1,67303) dan diperoleh nilai signifikansi < tingkat alpha 0,000 (0,099 < 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima yang bermakna *Market share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Aset.

2) Pengaruh Densitas (X2) Terhadap Jumlah Aset (Y)

H₀₂ : Densitas tidak berpengaruh terhadap Jumlah Aset

H_{a2} : Densitas berpengaruh terhadap Jumlah Aset

Dengan menggunakan SPSS versi 23, hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan > level alpha 0,05 (0,212 > 0,05) dan nilai t hitung < t tabel (1,264 < 1,67303). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepadatan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap jumlah aset karena H₀₂ diterima dan H_{a2} ditolak.

3) Pengaruh *Investment Yield* (X3) Terhadap Jumlah Aset (Y)

H₀₃ : *Investment Yield* tidak berpengaruh terhadap Jumlah Aset

H_{a3} : *Investment Yield* berpengaruh terhadap Jumlah Aset

Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung > ttabel (8,498 > 1,67303) dan diperoleh nilai signifikansi < tingkat alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima yang bermakna *Investment Yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Aset.

4) Pengaruh Kontribusi Bruto (X4) Terhadap Jumlah Aset (Y)

H₀₄ : Kontribusi Bruto tidak berpengaruh terhadap Jumlah Aset

H_{a4} : Kontribusi Bruto berpengaruh terhadap Jumlah Aset

Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung < ttabel (-0,232 < 1,67303) dan diperoleh nilai signifikansi > tingkat alpha 0,05 (0,818 > 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H₀₄ diterima dan H_{a4} ditolak yang bermakna Kontribusi Bruto tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Jumlah Aset.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1377347.522	4	344336.881	1212.789	.000 ^b
	Residual	15615.687	55	283.922		
	Total	1392963.209	59			
a. Dependent Variable: Jumlah Aset						
b. Predictors: (Constant), Kontribusi Bruto, Investment Yield, Market Share, Densitas						

Sumber: data diolah 2024

Nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, sebagaimana dapat diamati dari tabel sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel dependen, total aset, secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen, pangsa pasar, kepadatan, hasil investasi, dan kontribusi bruto, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.988	16.84997
a. Predictors: (Constant), Kontribusi Bruto, Investment Yield, Market Share, Densitas				

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai Adjusted R Square adalah 0.888, hal ini berarti 98,9% variasi variabel terikat yaitu Jumlah Aset dapat dijelaskan oleh *Market Share, Densitas, Investment Yield* dan Kontribusi Bruto Sedangkan sisanya ($100\% - 98,9\% = 1,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Variabel Paling Berpengaruh (Dominan)

Tabel 8 Uji Dominan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-432.371	161.608		-2.675	.010
	Market share	6092.901	179.373	1.465	33.968	.000
	Densitas	.208	.164	1.387	1.264	.212
	Investment yield	.603	.072	.225	8.402	.000
	Kontribusi bruto	-.130	.560	-.288	-.232	.818
a. Dependent Variable: Jumlah Aset						

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan nilai koefisien regresi baku (*standardized coefficient beta*), bahwa variable Market Share, Densitas, *Invesment Yied*, dan Kontribusi Bruto masing-masing memiliki nilai *standardized coefficient* sebesar 1,465; 1,587; 0,225 dan -0,288. Berdadarkan data tersebut nilai *standardized coefficient* Market share lebih besar daripada variable lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Market share* (X1) adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap Jumlah Aset.

Pembahasan

Pengaruh *Market share* (X1) Terhadap Jumlah Aset (Y) Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($33,968 > 1,67303$) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H01) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Artinya *Market share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah aset. Peningkatan *Market share* terbukti secara statistik berkontribusi terhadap peningkatan jumlah aset perusahaan asuransi syariah periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Barkhowa and Utomo 2019) yang menyatakan bahwa *Market share* memiliki pengaruh terhadap jumlah aset.

Market share terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah aset. Ini berarti bahwa ketika *Market share* suatu perusahaan asuransi syariah meningkat, jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut juga cenderung meningkat. Pengaruh ini tidak hanya positif, tetapi juga signifikan, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara peningkatan *Market share* dan pertumbuhan jumlah aset perusahaan.

Perusahaan asuransi syariah yang berhasil meningkatkan *Market share* mereka di pasar akan melihat peningkatan yang nyata dalam aset mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan premi yang dikumpulkan, dan efisiensi operasional yang lebih baik yang sering kali menyertai ekspansi pangsa pasar. Hasil ini

menggarisbawahi pentingnya strategi pemasaran dan usaha untuk meningkatkan *Market share* sebagai bagian dari upaya untuk memperbesar jumlah aset dan memperkuat posisi keuangan perusahaan asuransi syariah.

Pengaruh Densitas (X2) Terhadap Jumlah Aset (Y) Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,264 < 1,67303$) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat α 0,05 ($0,212 > 0,05$). Berdasarkan hasil ini, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa densitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah aset. Dengan kata lain, variasi dalam densitas tidak secara statistik terbukti mempengaruhi jumlah aset perusahaan asuransi syariah yang diteliti.

Dalam kasus perusahaan asuransi Islam, jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk suatu wilayah. Ukuran aset perusahaan asuransi Islam lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kapasitas pasar, strategi manajemen, dan regulasi industri. Meskipun densitas populasi dapat mempengaruhi permintaan produk asuransi, keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko, menarik pelanggan, dan memperluas pangsa pasar lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor manajerial dan strategis yang mereka terapkan.

Perusahaan asuransi syariah cenderung fokus pada segmentasi pasar yang lebih spesifik dan potensial, daripada hanya bergantung pada tingkat kepadatan populasi. Mereka sering kali menargetkan segmen pasar yang membutuhkan produk asuransi khusus atau yang memiliki risiko yang tinggi, seperti bisnis besar atau sektor spesifik yang membutuhkan perlindungan khusus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam menentukan ukuran asetnya, perusahaan lebih bergantung pada strategi pemasaran, inovasi produk, dan kemampuan mereka untuk mengelola risiko secara efektif, daripada hanya mengandalkan tingkat densitas populasi di suatu wilayah.

Pengaruh Investment Yield (X3) Terhadap Jumlah Aset (Y) Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23, nilai t hitung yang diperoleh (8,498) lebih besar dari pada nilai t tabel yang relevan (1,67303), dan nilai signifikansi yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat α yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa investment yield memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah aset. Dalam konteks ini, peningkatan investment yield secara statistik terbukti berkontribusi pada peningkatan jumlah aset perusahaan asuransi syariah periode 2018-2022.

Investment yield memiliki peran penting dalam menentukan jumlah aset perusahaan asuransi syariah. Tingkat hasil investasi yang tinggi dapat meningkatkan jumlah aset perusahaan tersebut secara signifikan. Hal ini disebabkan karena hasil investasi yang baik dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar bagi perusahaan, baik melalui investasi langsung maupun investasi dalam instrumen keuangan lainnya yang halal menurut prinsip syariah (Aji, Imsar, and Daulay 2024). Selain itu, investment yield yang tinggi juga dapat membantu perusahaan asuransi syariah untuk mengembangkan dan memperluas portofolio investasinya. Dengan memiliki lebih banyak aset yang diinvestasikan, perusahaan dapat meningkatkan diversifikasi portofolio mereka, mengurangi risiko investasi, serta meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang. Namun, penting juga untuk diingat bahwa investment yield yang tinggi tidak selalu tanpa risiko. Perusahaan asuransi syariah perlu memastikan bahwa investasi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memiliki manajemen risiko yang baik (Azhar and Rahma 2022). Pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu melindungi nilai aset perusahaan dan menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang mereka dalam industri asuransi syariah yang kompetitif (Irsyad and Soemitra 2024)

Pengaruh Kontribusi Bruto (X4) Terhadap Jumlah Aset (Y) Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Nilai signifikansi lebih tinggi dari level alpha 0,05 ($0,818 > 0,05$), dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,232 < 1,67303$) menurut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_{a4}) ditolak dan hipotesis nol (H_{04}) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi Islam yang diteliti tidak terpengaruh secara signifikan oleh kontribusi bruto. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah aset yang dimiliki oleh bisnis asuransi Islam di Indonesia sepanjang periode yang dianalisis tidak terpengaruh secara statistik oleh kontribusi bruto 2018-2022.

Berbeda dengan perusahaan asuransi konvensional yang menghitung kontribusi bruto sebagai salah satu metrik utama dalam mengevaluasi kesehatan finansialnya, perusahaan asuransi syariah mengutamakan prinsip keadilan dan keberlanjutan ekonomi yang lebih luas. Dalam konteks ini, kontribusi bruto, yang mencakup premi dan hasil investasi, tidak langsung

mempengaruhi jumlah aset perusahaan asuransi syariah. Fokus utama perusahaan asuransi syariah adalah pada pengelolaan risiko yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang dapat mempengaruhi struktur dan peningkatan aset jangka panjang mereka. Pada dasarnya, perusahaan asuransi syariah tidak hanya mempertimbangkan pencapaian kontribusi bruto sebagai ukuran kinerja utama, tetapi juga memprioritaskan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini mencakup investasi yang sesuai dengan hukum syariah dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan aset mereka secara keseluruhan. Meskipun kontribusi bruto tetap menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja keuangan, perusahaan asuransi syariah lebih menekankan pada pencapaian prinsip-prinsip syariah dan dampak sosialnya, yang mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan aset perusahaan dalam jangka panjang.

Pengaruh Market Share, Densitas, Investment Yield, Dan Kontribusi Bruto Terhadap Jumlah Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 diperoleh dari hasil tabel uji F. Dapat dikatakan bahwa variabel dependen, total aset, dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen, pangsa pasar, kepadatan, imbal hasil investasi, dan kontribusi bruto, baik secara terpisah maupun gabungan.

Jumlah aset, variabel dependen, dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pangsa pasar, kepadatan, hasil investasi, dan kontribusi bruto. Dalam industri tertentu, pangsa pasar adalah persentase pasar yang dimiliki bisnis atau produk. Karena ada lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk investasi dan pengembangan, pangsa pasar meningkat seiring dengan jumlah aset. Densitas merujuk pada tingkat konsentrasi atau distribusi dari faktor-faktor ekonomi tertentu di suatu wilayah atau pasar. Dalam konteks ini, densitas yang tinggi dapat mengindikasikan adanya lebih banyak peluang investasi atau pertumbuhan yang dapat meningkatkan jumlah aset secara keseluruhan. Investment yield menunjukkan tingkat pengembalian atau hasil investasi dari aset-aset yang dimiliki. Semakin tinggi investment yield, semakin besar pula kemungkinan untuk meningkatkan jumlah aset karena penghasilan yang lebih tinggi dari investasi dapat dialokasikan kembali untuk mengakuisisi aset baru atau meningkatkan nilai aset yang sudah ada. Kontribusi bruto mengacu pada sumbangan atau kontribusi langsung dari suatu faktor atau

sektor terhadap output ekonomi keseluruhan. Jika kontribusi bruto dari suatu sektor atau aktivitas tinggi, hal ini dapat berarti adanya potensi peningkatan jumlah aset karena adanya pendapatan atau sumber daya tambahan yang dapat diinvestasikan. Secara simultan, ketika market share, densitas, investment yield, dan kontribusi bruto berfungsi bersama-sama, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jumlah aset. Pengaruh kombinasi faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang bagaimana faktor ekonomi dan strategis dapat mempengaruhi akumulasi aset dalam konteks pasar atau industri yang dianalisis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh empat variabel independen terhadap jumlah aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 23, semua variabel independen yaitu market share, densitas, investment yield, dan kontribusi bruto secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Secara simultan, ketika market share, densitas, investment yield, dan kontribusi bruto berfungsi bersama-sama, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jumlah aset. Pengaruh kombinasi faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang bagaimana faktor ekonomi dan strategis dapat mempengaruhi akumulasi aset dalam konteks pasar atau industri yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Fidiya, Aqwa Naser Daulay, and Budi Dharna. 2024. "Development of Technology-Based Sharia Insurance in Increasing Market Share in the Digital Era (Study at PT Chubb Life Medan Branch)." *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)* 15(2):423-38. doi: 10.32832/jm-uika.v15i2.16785.
- Aji, M. H., I. Imsar, and A. N. Daulay. 2024. "The Impact of Investment, Inflation, and Productive Zakat on the Welfare of People in Medan." *Quantitative Economics and Management ...* 5(5).
- Azhar, Alfin Agung, and Tri Indah Fadhila Rahma. 2022. "The Role of Pension Fund Insurance on Waqf." *Journal of Indonesian Management* 2(1):149-52. doi: 10.53697/jim.v2i1.466.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Jumlah Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Penunjang Asuransi - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia."
- Barkhowa, Mokhammad Khukaim, and Hardi Utomo. 2019. "Pengaruh

- Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):12-18.
- Fikra, A. A., N. A. B. Rahmani, and A. Wahyuni. 2023. "Analisis SWOT Inovasi Produk Asuransi Syariah Tafakul Keluarga Kota Medan (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga Kota Medan)." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 3(1):489-550.
- Hanikah, Sri. 2023. "Fluktuasi Entitas, Kontribusi Bruto, Dan Investment Yield Pada Densitas Masyarakat Indonesia Dalam Menggunakan Asuransi Syariah Periode 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(3):4633. doi: 10.29040/jiei.v9i3.10714.
- Harahap, Rahmat Daim. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas BRPS Di Indonesia."
- Irsyad, Fairuz Azzahra, and Andri Soemitra. 2024. "Innovative Marketing Strategies in Increasing Islamic Banking Market Share in The Digital Era." in *Futuring Publishing*. Vol. 1.
- Islam, Serajul, and Tania Sultana. 2018. "Islamic Insurance in Bangladesh: Performance, Problems and Prospects." *International Journal of Islamic Business & Management* 2(2):39-53. doi: 10.46281/ijibm.v2i2.228.
- Ismail, Mutia. 2021. "The Magnitude of the Investment Yield of Sharia Insurance in Indonesia." *Accounting* 7(3):497-506.
- Kholis, Nur. 2021. "Asuransi Syariah Di Indonesia: Konsep Dan Aplikasi, Serta Evaluasinya."
- Kumari, D. Roopa Swarna, and U. Srinivasa Rao. 2022. "Impact Of Covid-19 On Insurance Sector: Trends In Density And Penetration." *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)* 9(3):70-75.
- Lestari, Ayu, Fauzi Arif, and Lubis Atika. 2024. "Analysis of the Effect of the Number of Entities , Gross Contribution , and Investment Yield on the Density of Indonesian Communities in Using Sharia Insurance." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 5(2):685-97.
- Maf'ula, Faricha, and Denizar Abdurrahman Mi'raj. 2022. "Islamic Insurance in Indonesia: Opportunities and Challenges on Developing the Industry." *Journal of Islamic Economic Laws* 5(1):116-38. doi: 10.23917/jisel.v5i1.16764.
- Mohamed Minaz, Mohamed Naushad, Sayed Mohamed Mohamed Mazahir, Ahamed Mukthar Faiser Fathima Nihla, and Kalanthar Lebbe Fathima Masliha. 2023. "Awareness of the Differences Between Islamic Insurance and Conventional Insurance amongst Students of Islamic Studies in Sri Lanka." *Invest Journal of Sharia & Economic Law* 3(1):84-

104. doi: 10.21154/invest.v3i1.5794.
- Mutmainah, Citra Sukmadilaga, and Lucky Nugroho. 2022. "Development of Islamic Insurance in Southeast Asia (Malaysia, Brunei Darussalam, and Indonesia): The Progress Perspective." *Sosyoekonomi* 30(52):243–55. doi: 10.17233/sosyoekonomi.2022.02.13.
- Nan, Y. Q., P. H. He, and Q. Zhou. 2020. "Research on the Impact of Commercial Insurance on Residents 'consumption–Empirical Evidence Based on China's Provincial Panel Data." *Insurance Studies* 3:23–40.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- OJK. 2022. "OJK,Laporan Statistik Industri Keuangan NonBank Syariah." *Otorisasi Jasa Keuangan* 1–90.
- Puspita, Dila. 2021. "Risk Modelling in Shariah Compliant Investment and Insurance Products."
- Rizvi, Aaitir, Kashiv Javed, Muhammad Ramzan Watto, and M. Imran A. Qureshi. 2022. "Islamic Perspective on Insurance: Concept, Issues and Prospects." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 19(2):676–85.
- Al Shadeni, Ellis, and N. R. Erinos. 2022. "Pengaruh Market Share Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(2):363–76.
- Soleha, Arin Ramadhiani, and Iza Hanifuddin. 2021. "Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2(2):142–61.
- Trilaksono, Agung Irsyad, and Budi Prabowo. 2022. "Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5(1):101–12. doi: 10.47467/reslaj.v5i1.1262.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2016. "Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views." *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Wardhani, Risma Kartika Mulya, and Dina Fitriasia Septiarini. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4(10):315531.
- Yunika, and Hamzah Gunawan. 2024. "Pengaruh Viral Marketing, Brand Ambassador, Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada E-Commerce Shopeefood Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Neraca : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1192:31–53.